

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3A MI Terpadu Muatiara Assyifa Kota Bengkulu

Penulis :

Tiara Septa Rosefi, Friesca Wulandari, Serly Virginia, Mike Puspita Sari, Nova Asvio

Email:

ttiaraseptarosefi@gmail.com, friescawulandari@gmail.com, serlyvirginia1507@gmail.com, mikepuspitas12@gmail.com, novaasvio@iainbengkulu.ac.id

Abstrak

Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 3A dalam melakukan pembelajaran di pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi pembelajaran sangat penting, bahkan strategi itu termasuk paling awal yang harus di perhatikan dan di siapkan agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien juga lebih menarik. Untuk mengatasi beberapa faktor penghambat yang guru temukan dikelas ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi itu. Dalam menerapkan strategi pembelajaran guru sering kali menemukan hambatan seperti kurangnya sarana dan prasarana. Solusi untuk menghindari itu dengan cara memberikan opsi lain seperti membuat media pembelajaran sendiri, mengganti strategi pembelajaran yg dapat dipahami peserta didik. Guru senantiasa menyesuaikan strategi yang digunakan dengan sarana yang ada dan terus berinovasi walaupun keterbatasan sarana tersebut. Intinya jangan pernah menjadikan suatu hambatan untuk tidak melakukan sesuatu yang baru.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Guru dan Pembelajaran Tematik.

A. PENDAHULUAN

Interaksi yang terjadi antara pengajar dan para murid dengan tujuan mendapatkan pengetahuan yang akan menjadi bekal di masa depan disebut dengan pendidikan. Pendidikan ini mengharuskan beberapa upaya sadar yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri anak yang disusun secara terencana. termasuk aspek spiritual keagamaan, psikologi, kemampuan berpikir

mengingat dan daya tangkap, cara dan budi pekerti luhur, dan kemampuan lain yang dibutuhkan untuk kehidupan mereka dan masyarakat merupakan aspek penting yang dipelajari dalam pendidikan.

Pendidikan mencakup semua pengalaman belajar sepanjang hidup, baik dalam lingkungan formal maupun informal. Ini melibatkan upaya dari individu, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai system pembelajaran yang dipakai dan pelatihan yang diberikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, agar anak mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Guru memiliki peran kunci dalam proses pembelajaran, dan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan sangat tergantung pada kualitas guru. Pembelajaran tematik adalah pendekatan di mana materi diajarkan melalui suatu tema atau topik, dengan mengintegrasikan berbagai aspek mata pelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan perubahan perilaku peserta didik selama belajar, yang dapat terlihat dari lingkungan belajar yang dibangun oleh guru. Guru perlu memiliki strategi mengajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Strategi ini juga membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan materi, kondisi siswa, dan lingkungan belajar. Guru memiliki peran penting dalam menjelaskan materi, mengembangkan keterampilan, dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Strategi mengajar adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat memberikan banyak dampak positif, dengan adanya strategi pembelajaran ini siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami semua pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru. Adanya strategi pembelajaran ini juga akan membantu mempermudah dalam menyampaikan tujuan dari pendidikan. Seorang gurupun bisa mengukur keberhasilan pembelajaran sampai tidaknya materi pada anak, sejauh mana anak memahami materi yang diberikan oleh karena beberapa penjelasan yang sudah dijelaskan itula penulis akan meneliti tentang Strategi Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di Kelas 3A MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.

B. LANDASAN TEORI

1. Strategi pembelajaran

a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategia* yang mengacu pada ilmu perang atau kepemimpinan dalam konteks pertempuran. Kepemimpinan dalam pertempuran ini bertanggung jawab dalam merancang suatu rencana taktis dan memberikan arahan dan masukan agar bisa meraih hasil yang maksimal. Strategi sendiri mencakup berbagai usaha untuk meraih sukses dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Dalam bidang pendidikan, menurut pandangan J.R David (1976), strategi dapat diartikan sebagai rencana yang merangkum serangkaian langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Di dunia pendidikan, strategi merujuk pada serangkaian langkah dalam proses pembelajaran yang melibatkan pengelolaan siswa, guru, kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan sumber belajar guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran atau rencana yang mencakup serangkaian langkah dalam proses pembelajaran dengan tujuan mengelola semua ruang lingkup pembelajaran mulai dari siswa dan siswi yang diajarkan, atau guru yang memberikan ilmu termasuk juga kegiatan pembelajaran, metode yang diterapkan, dan suasana belajar.

Tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk menciptakan interaksi yang produktif antara guru dan siswa, serta antar siswa sendiri. Para pengajar sangat membutuhkan strategi pembelajaran dalam praktik mengajar. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat penting dalam memudahkan proses belajar sehingga hasil yang optimal dapat dicapai.

Seorang guru perlu memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa pada saat proses belajar mengajar. Tanpa strategi pembelajaran yang jelas, proses pembelajaran akan kehilangan arah dan tujuan yang telah ditetapkan sulit tercapai, dan pembelajaran mungkin tidak berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran memberikan panduan bagi guru dalam mengajar dengan arahan yang terstruktur. Di sisi lain, bagi siswa, strategi pembelajaran membantu memfasilitasi proses belajar karena setiap strategi dirancang untuk mempermudah pemahaman peserta didik..

b) Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Tematik

Strategi yang dapat dipilih. Salah satu cara untuk melihatnya adalah berdasarkan beberapa komponen dalam proses pembelajaran. Terdapat strategi pembelajaran yang mengarah pada proses pembelajaran yaitu pembelajaran individu, kelompok dan membaca.

Sementara itu, strategi pembelajaran yang berkaitan dengan penyampaian materi dapat dibagi menjadi dua jenis:

1. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah bentuk pendekatan di mana materi disajikan dalam bentuk penguraian, baik dalam bentuk tulisan maupun penjelasan lisan. Guru mempersiapkan dan mengolah materi secara komprehensif sebelum disampaikan di kelas. Pendekatan ini sangat berpusat pada guru, di mana peran guru sangat dominan dan siswa cenderung pasif. Beberapa teknik yang terkait dengan strategi ini termasuk ceramah, interaksi massa, simulasi, dan pengajaran berkelompok.

2. Strategi pembelajaran inkuiri

Pembelajaran inkuiri melibatkan serangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pendekatan inkuiri berfokus pada peran siswa, di mana siswa memiliki peran yang dominan dalam proses pembelajaran. Strategi ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir siswa, tetapi juga potensi keseluruhan siswa, termasuk aspek emosional dan keterampilan. Melalui pendekatan inkuiri, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan konseptual, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang berguna dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan mereka.

c) Manfaat Strategi Pembelajaran

Berikut adalah manfaat dari strategi pembelajaran:

1. Persiapan bahan pembelajaran oleh guru akan menjadi lebih baik dan mampu diterima dengan baik oleh peserta didik.
2. Guru akan memiliki kemudahan dalam mengelola kelas.
3. Kreativitas guru akan berkembang dalam menyampaikan materi kepada siswa.
4. Guru akan mengembangkan kreativitas dalam mengatur kelas.

2. Pembelajaran Tematik

a) Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merujuk pada suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam metode ini, tema tersebut dijelajahi dari berbagai sudut pandang mata pelajaran yang berbeda. Menurut Hadi Subroto, pembelajaran tematik adalah proses di mana suatu pokok bahasan atau tema awal dihubungkan dengan topik-topik lain, mengaitkan konsep-konsep khusus dari berbagai bidang studi secara spontan atau terencana. Tujuannya adalah menciptakan beragam pengalaman belajar bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik melibatkan penggabungan beberapa mata pelajaran dalam kerangka tema tertentu. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, memungkinkan mereka terlibat dalam pemecahan masalah, dan merangsang kreativitas sesuai dengan potensi dan preferensi individual. Dengan menerapkan pembelajaran tematik, diharapkan siswa dapat belajar dan berinteraksi dengan tingkat kreativitas yang tinggi, yang pada gilirannya akan meningkatkan makna dari proses pembelajaran itu sendiri.

b) Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik berikut:

- 1) Berfokus pada peserta didik sebagai pusat perhatian.
- 2) Menyediakan pengalaman langsung kepada siswa.
- 3) Tidak mengedepankan pemisahan yang tegas antara mata pelajaran (terintegrasi dalam satu keseluruhan dalam aktivitas pembelajaran).
- 4) Menghadirkan konsep-konsep dari beragam mata pelajaran dalam satu rangkaian pembelajaran (salah satu mata pelajaran terkait dengan yang lain).
- 5) Bersifat inklusif (menggabungkan berbagai mata pelajaran).
- 6) Hasil pembelajaran dapat mengembangkan sesuai minat dan kebutuhan siswa (melalui penilaian proses dan hasil belajar).

C. METODE PENELITIAN

Kami peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif karena hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah data deskriptif berupa teks tertulis berupa kata-kata dan kalimat yang diperoleh dari objek

penelitian dalam hal ini adalah guru kelas 3A MI Terpadu Mutiara Assyifa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yakni metode yang membantu dalam memahami individu secara menyeluruh dan terpadu, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai individu dan permasalahan yang dihadapinya serta mencari solusi dan perkembangan diri yang positif. Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup observasi dan wawancara.

D. PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena strategi pembelajaran yang matang akan mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seorang guru juga bisa menjadikan tolak ukur pembelajaran, berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran.

Lebih dari itu strategi pembelajaran akan membantu guru untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan. Setiap guru memiliki strategi pembelajaran masing-masing, salah satunya yaitu strategi yang dilakukan oleh guru kelas 3A MI Terpadu Mutiara Assyifa. Strategi yang dilakukan wali kelas ini disesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas untuk membangun suasana kelas yang nyaman.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang penulis lakukan Wali Kelas 3A strategi pembelajaran inkuiri. Pembelajaran inkuiri ini memberikan kesempatan untuk peserta didik berpikir kritis dan kreatif, jadi anak diperbolehkan untuk mengeksplor, mengamati, dan melakukan tanya jawab.

Strategi pembelajaran sangat penting, bahkan strategi itu termasuk paling awal yang harus diperhatikan dan disiapkan agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien juga lebih menarik. Jika guru mengajar tanpa strategi pembelajaran kelak tujuan pembelajaran tidak tercapai, guru mengajar itu kan untuk menyampaikan materi yg akan di tuju, tujuan pembelajaran ini sangat berhubungan penting dengan strategi pembelajaran

Manfaat pembelajaran tematik dalam kehidupan sehari-hari ada banyak sekali diantaranya yaitu *Pertama* Peserta Didik lebih mudah memahami suatu objek di sekitarnya. *Kedua* anak murid bisa belajar tentang pengetahuan mempelajari dan mengembangkannya. *Ketiga* Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. *Keempat* Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, dll.

Dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru pasti menemukan faktor pendukung dan penghambat begitupun yang ada di kelas 3A MI terpadu Mutiara Assyfa. Beberapa faktor pendukung itu seperti karakter peserta didik dan waktu yang tersedia. Karena MI ini merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Kementrian Agama sehingga banyak memberikan pembelajaran agama dan bimbingan budi pekerti sehingga membuat anak-anak yang berada disini menjadi anak yang lebih teratur dan mengamalkan nilai-nilai baik yang senantiasa diajarkan. Selain itu waktu yang diberikan dalam pembelajaran juga lebih lama dari pembelajaran pada sekolah dasar umum. Faktor pendukung lainnya dalam pembelajaran tematik yang pasti sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah, jika sarana-prasarana sudah layak dan terpenuhi pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Sebaliknya untuk faktor penghambatnya juga terdapat dari sarana prasarana. Sarana prasarana memang ada yang disediakan oleh sekolah namun ada juga sarana dan prasarana yang belum mampu disediakan oleh sekolah dan hal itu dapat menghambat proses pembelajaran.

Untuk mengatasi beberapa faktor penghambat yang guru temukan dikelas ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi itu. Solusi untuk menghindari itu dengan cara memberikan opsi lain seperti membuat media pembelajaran sendiri, mengganti strategi pembelajaran yg dapat dipahami peserta didik. Guru senantiasa menyesuaikan strategi yang digunakan dengan sarana yang ada dan terus berinovasi walaupun keterbatasan sarana tersebut. Intinya jangan pernah menjadikan suatu hambatan untuk tidak melakukan sesuatu yang baru.

E. PENUTUP

Strategi pembelajaran merupakan suatu metode yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan selalu melakukan perbaikan agar bisa mendapati hasil pendidikan yang maksimal.

Tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk menciptakan interaksi yang produktif antara guru dan siswa, serta antar siswa sendiri. Para pengajar sangat membutuhkan strategi pembelajaran dalam praktik mengajar. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat penting dalam memudahkan proses belajar sehingga hasil yang optimal dapat dicapai.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran guru sering kali menemukan hambatan seperti kurangnya sarana dan prasarana. Solusi untuk menghindari itu dengan cara memberikan opsi lain seperti membuat media pembelajaran sendiri, mengganti strategi pembelajaran yg dapat dipahami peserta didik. Guru senantiasa menyesuaikan strategi yang digunakan dengan sarana yang ada dan terus berinovasi walaupun keterbatasan sarana tersebut. Intinya jangan pernah menjadikan suatu hambatan untuk tidak melakukan sesuatu yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir Abd & Hanum Ashorah, 2014 *pembelajaran tematik*, Jakarta, Rajawali Pers,
- Abdul Kadir, dkk, 2012, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group,
- Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, 2017 *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, Depok: Kencana, Rosdakarya, 2012), hal.
- Rulam Ahmadi, 2014, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media,
- Rusman, *Model-model pembelajaran*
- Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung, Remaja
- Trianto, 2011, *Desain Pembelajaran Tematik* Jakarta: Kencana Pranada Media Guru
- Wahab Jufri, 2017, *Belajar Pembelajaran Sains Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Pustaka Reka Cipta,.